

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (penjasorkes) adalah satu bagian dari komponen pendidikan secara keseluruhan. Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran nasional yang diajarkan di semua tingkatan sekolah, mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan menjadi bagian penting bagi perkembangan siswa selaku peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Agar pembelajaran penjasorkes di sekolah efektif, maka tugas mengajar tersebut hendaknya harus diberikan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa yang sedang belajar.

Tugas yang sesuai ini harus mampu merubah dan memberikan pengalaman kepada setiap individu serta mendorongnya kearah perkembangan yang lebih baik. Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran penjasorkes di sekolah belum berjalan seperti yang diharapkan. Hal ini dikarenakan penjasorkes merupakan kegiatan aktifitas fisik yang sangat kompleks sehingga sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan materi mata pelajaran tersebut. Selain itu juga dapat disebabkan perbedaan karakteristik, kemampuan, dan postur fisik yang dimiliki siswa sehingga kurang bias menerima materi pembelajaran dengan baik, juga karena materi yang diajarkan cukup tinggi atau rumit untuk dapat dipelajari oleh siswa. Selain itu keterbatasan sarana dan prasarana yang merupakan daya dukung pembelajaran yang tersedia di sekolah juga ikut menentukan hambatan seperti yang dimaksud di atas.

Sehubungan dengan berbagai sebab tersebut, maka guru penjasorkes harus bisa mengembangkan sekaligus memotivasi kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti dan mempelajari kegiatan pembelajaran tersebut dengan baik. Meskipun berada dalam keterbatasan sehingga tujuan akhir pembelajaran dapat tercapai. Terkait dengan kualitas pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 16 Gorontalo khususny kelas VIII pada pelaksanaan pembelajaran Atletik materi lari jarak pendek kurang bagus dalam pencapaian hasilnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar lari jarak pendek siswa kelas VIII yang masih banyak di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Pembelajaran atletik materi lari jarak pendek, yang seharusnya dapat dilakukan dengan baik oleh siswa usia kelas VIII SMP Ternyata berjalan tidak efektif. Siswa cenderung malas dan setengah hati untuk mengikutinya. Ada banyak faktor yang tampak mempengaruhi kondisi tersebut, diantaranya adalah, metode pembelajaran, suasana belajar, sarana prasarana, sehingga gaya mengajar guru. Semua factor tersebut mempengaruhi pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Melihat kondisi rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Gorontalo pada materi lari jarak pendek beberapa upaya penulis lakukan baik selaku peneliti maupun selaku guru penjasorkes di kelas VIII SMP Negeri 16 Gorontalo. Salah satunya adalah bekerjasama dengan teman guru penjasorkes di satuan pendidikan yang sama untuk melakukan perbaikan kualitas pembelajaran di kelas tersebut dengan melalui metode Expositifiripada pembelajaran atletik khususny dalam cabang lari jarak pendek.

Dengan pembelajaran melalui metode Expositori pada lari jarak pendek tersebut, siswa diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran lari jarak pendek dengan suasana yang berbeda, lebih nyaman, santai, namun lebih memungkinkan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan menguji coba pembelajaran melalui metode Expositori tersebut melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan bersama kolaborasi teman guru mata pelajaran serumpun, dengan judul: **“Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Lari Jarak Pendek Melalui Model Pembelajaran Expositori Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Gorontalo Tahun Pelajaran 2015/2016.”**

1.2 Identifikasi masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang di paparkan di atas maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diidentifikasi sebagai berikut disebut.

Sebagian besar siswa yang di kelas VIII belum trampil dalam melakukan teknik dasar lari jarak pendek, Kurang penerapan model pembelajaran Expositori ke dalam pembelajaran lari jarak pendek, serta kurangnya fasilitas pembelajaran yang disiapkan oleh guru pada saat pembelajaran.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah tersebut di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah keterampilan teknik dasar lari jarak pendek pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Gorontalo dapat di tingkatkan melalui model pembelajaran Expositori ?

1.4 Cara pemecahan masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan belum optimalnya keterampilan teknik dasar siswa SMP Negeri 16 Gorontalo dalam melakukan lari jarak pendek maka penulis berinisiatif menggunakan model pembelajaran Expositori murni dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru
Menjelaskan materi pembelajaran tentang teknik dasar lari jarak pendek.
2. Guru
Memebrikan contoh gerak teknik lari jarak pendek secara langsung maupun lewat video atau slide.
3. Guru
memebrikan kesempatan kepada siswa melakukan gerak teknik dasar lari jarak pendek secara bersama-sama.
4. Guru mengoreksi terhadap gerakan-gerakan yang belum sempurna, serta memberikan penghargaan kepada siswa yang melakukan gerak dengan baik.
5. Guru melakukan penilaian kepada setiap gerakan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini Meningkatkan keterampilan teknik dasar lari jarak pendek melalui model pembelajaran Expositori pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Gorontalo tahun ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat penelitian

Bertolak dari tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar lari jarak pendek melalui model pembelajaran Expositori, Bserta dapat di jadikan acuan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

Berdasarkan uraian manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan dan kekurangan metode pembelajaran yang selama ini di terapkan.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan mendesain metode dalam pembelajaran seperti pembelajaran Expositori dalam materi lari jarak pendek, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Bagi siswa

Diharapkan mampu meningkatkan keterampilan teknik dasar dalam melakukan lari jarak pendek pada siswa.

4. Bagi peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran Expositori dalam pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.